

BAB III

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja pada karyawan PT Cipta Niaga Semesta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Cipta Niaga Semesta yang beralamat di Jalan Sultan Hasanudin No.190 Desa Setia Mekar, Tambun Selatan, Bekasi. Alasan peneliti memilih PT Cipta Niaga Semesta karena lokasi penelitian yang terjangkau oleh peneliti dan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan karyawan PT Cipta Niaga Semesta di dapatkan bahwa iklim organisasinya kurang kondusif sehingga tingkat kepuasan kerja karyawannya rendah. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari bulan April sampai bulan Mei 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

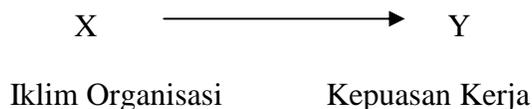
C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas iklim organisasi (X) dan variabel terikat kepuasan kerja (*Job Satisfaction*) (Y). Adapun metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data⁵². Misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi hubungan antar variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Iklim Organisasi)

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2008), p.12

Y : Variabel Terikat (Kepuasan Kerja)

—▶ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono dalam Statistika untuk Penelitian, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Cipta Niaga Semesta yang berjumlah 60 karyawan.

Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 51 karyawan dari jumlah karyawan sebanyak 60 karyawan⁵⁴.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana (*simple random sampling*) adalah metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel. Alasan pemilihan teknik *simple random sampling* karena jumlah populasi tidak terlalu besar yaitu 60 orang. Terdapat dua cara dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu cara undian dan dengan menggunakan tabel angka acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara undian. Cara undian dilakukan dengan terlebih dahulu

⁵³ *Ibid*, p.128

⁵⁴ *Ibid.*, p. 99

memberi nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai banyaknya sampel yang di butuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan dan sikap positif seseorang mengenai pekerjaannya yang diukur melalui pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja karyawan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan 5 dimensi kepuasan kerja yaitu: pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Dimensi	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Yang Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	1,2,3	16,17	3	-	1,2	14,15
Gaji	4,18	5,6,19	-	6	3,16	4,17
Kesempatan Promosi	7,8	9,20,21	-	21	5,6	7,18
Pengawasan	10,22	11,12,23	-	-	8,19	9,10,20
Rekan kerja	13,15,25	14,24	-	-	11,13,22	21,12

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.1

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel kepuasan kerja (Y). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan di PT Cipta Niaga Semesta sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵⁵:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 25 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 22 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁵⁶, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

⁵⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008),p.86

⁵⁶Ibid.,p.89

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

S_i^2 : Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁷:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,832. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

2. Iklim Organisasi

a. Definisi Konseptual

Iklim organisasi adalah kualitas lingkungan internal organisasi yang dialami dan dirasakan oleh anggota-anggota organisasi serta dapat mempengaruhi perilaku mereka yang diukur melalui struktur, standar, tanggung jawab, penghargaan, dukungan, dan komitmen.

b. Definisi Operasional

Iklim organisasi merupakan data primer yang diperoleh dari karyawan dengan menggunakan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan persepsi karyawan terhadap 6 dimensi iklim organisasi yaitu: struktur, standar, tanggung jawab, penghargaan, dukungan, dan komitmen.

c. Kisi-kisi Instrumen Iklim Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur iklim organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan

uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan dimensi. Kisi-kisi instrumen iklim organisasi dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Iklim Organisasi

Dimensi	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Yang Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Struktur	1,2	15,16	-	-	1,2	14,15
Standar	5,17,18,19	3,4	-	18	5,16,17	3,4
Tanggung jawab	6,7	20	-	-	6,7	18
Penghargaan	9,21,22	8,10	-	-	9,19,20	8,10
Dukungan	11,23	12,24	11, 23	-	-	11,21
Komitmen	13,1	25	-	25	12,13	-

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel iklim organisasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan,

dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Iklim Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Iklim Organisasi

Proses pengembangan instrumen iklim organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi variabel iklim organisasi seperti terlihat pada tabel III.3

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel iklim organisasi (X). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan di PT Cipta Niaga Semesta sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵⁸:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 25 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 21 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁵⁹, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

⁵⁸Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*,p.86

⁵⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Ibid.*,p.89

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

S_i^2 : Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶⁰:

$$S_i^2 = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{(X_i^2)^2}{n}}{k}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

X^2 : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,851. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-0,1000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, Op.cit.,p.97

pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel iklim organisasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakuakn dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁶¹ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶²

$$= a + bX$$

Dimana :

- : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

⁶¹ Suharyadi, *Statistika* (Jakarta: Salemba Empat. 2009). p.186

⁶²*Ibid.* p. 186

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

- Y : Jumlah skor Y
- X : Jumlah skor X
- n : Jumlah sampel
- a : Nilai konstanta a
- b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

H_0 : $= 0$, artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

H_1 : $\neq 0$, artinya X berpengaruh terhadap Y

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

H_0 : artinya data tidak linear.

H_i : artinya data linear

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut ⁶³:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

⁶³ *Ibid.*,pl. 159

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel apakah signifikan atau tidak, dengan rumus⁶⁴:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H_0 : 0 , artinya koefisien korelasinya tidak berarti

H_i : > 0 , artinya koefisien korelasinya berarti

⁶⁴*Ibid.*, p. 164

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kepuasan Kerja) ditentukan X (Iklim Organisasi) dengan menggunakan rumus⁶⁵:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁶⁵*Ibid.*, p. 162